TINJAUAN MENGENAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DHARMAGATI PUSDIKBEKANG CIMAHI

A REVIEW OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN PRIMER COOPERATIVE OF KARTIKA DHARMAGATI PUSDIKBEKANG CIMAHI

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sidang
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi Akuntansi Jenjang D3 (Diploma III) Fakultas Ekonomi

Disusun Oleh:

BINTORO PUTRO SATRIO

21311030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi. Fenomena yang terjadi di Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusikbekang Cimahi yaitu terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi lebih mahal dari kompetitor lain. Selain itu *Stock* barang yang tersedia di toko, baik primer maupun sekunder masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan, untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah terdiri dari dokumen yang terkait kegiatan penjualan dan fungsi setiap bagian terkait sebagai penggerak kegiatan penjualan barang di instansi, yang mana arus alir dokumen tersebut dibuat didalam pokok prosedur yang berlaku. Adapun penyelesaian masalah yang dilakukan oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yaitu melakukan pembelian langsung kepada distributor agar mendapatkan harga beli yang lebih murah. Selain itu penyelesaian masalah yang kedua yaitu membuat data *stock* barang primer maupun sekunder sehingga mempermudah mengawasi posisi *stock* barang yang kurang untuk segera dilakukan pemesanan atau pembelian.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan berkembangnya dunia ekonomi di Indonesia yang sekarang ini semakin berkembang, dibutuhkan pengawasan aktivitas perusahaan. Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat kuat di dalam dunia usaha.

Di Indonesia bentuk kepemilikan perusahaan di bedakan menjadi 2 yaitu badan usaha berbadan hukum dan badan usaha tidak berbadan hukum. Badan usaha berbadan hukum adalah suatu badan hukum yang berdiri berdasarkan perjanjian dengan malakukan kegiatan usaha dengan modal tertentu yang terbagi dalam saham. Para pemilik atau pemegang saham tersebut mempunyai tanggungjawab yang terbatas pada jumlah nominal dan saham yang dimilikinya. Saham merupakan sertifikat atau surat berharga yang menunjukan tanda bukti bahwa seseorang pernah menyetorkan modal kedalam suatu PT dan menjadi pemilik dari PT yang bersangkutan, sedangkan badan usaha tidak berbadan hukum adalah merupakan bentuk badan usaha yang pemiliknya adalah peorangan, yang bersangkutan mengawasi jalannya usaha, memperoleh semua keuntungan dan resiko yang ada. Bentuk perusahaan ini biasanya dipilih dalam usaha kecil/permulaan. Tidak ada ketentuan khusus dari pemerintah untuk tata cara perijinan, biasanya perijinan dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat.

Begitu juga dengan jenis usaha koperasi, banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya sistem dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya secara baik. Baik tidaknya koperasi tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari pengurus dan pengelola koperasi tersebut didalam melaksanakan sistem yang ada didalam koperasi tersebut **(Laporan RAT Koperasi)**.

Salah satu sistem yang terpenting didalam koperasi ialah sistem informasi akuntansi, yaitu suatu sistem yang memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi didalam koperasi tersebut yang berguna untuk membantu koperasi tersebut dalam menjalankan kegiatannya. Sistem informasi akuntansi tersebut terdiri dari formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan **(Laporan RAT Koperasi).**

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan **(Azhar Susanto : 2013 : 5)**.

Salah satu tujuan koperasi adalah mendapatkan sisa hasil usaha yang berguna untuk mensejahterakan anggota koperasi tersebut. Untuk mendapatkan sisa hasil usahanya tersebut koperasi harus melakukan suatu kegiatan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi yaitu melalui kegiatan penjualan yang memiliki satu klasifikasi tertentu yaitu penjualan yang sebagian besar transaksinya ditujukan kepada anggota koperasi itu sendiri dengan harga yang relatif lebih murah bila dibandingkan penjualan kepada kepada bukan anggota koperasi atau dengan kata lain dibawah harga pasar secara umum dan pembayarannyapun dapat dilakukan secara kredit **(Bernhard Limbong : 2010 : 66)**.

Arti koperasi itu sendiri yaitu suatu badan usaha bersama, yang dimana anggotanya bergabung secara sukarela dengan persamaan hak dan kewajiban yang sama untuk melakukan usahanya yang bertujuan untuk mensejahterakan semua anggota-anggotanya. Oleh karena itu

mendirikan koperasi membutuhkan modal yang cukup besar, modal tersebut berasal dari anggota-anggotanya yaitu melalui iuran wajib dan iuran sukarela. Maka dari itu peran pengurus beserta pengelola koperasi sangat diperlukan untuk dapat bekerjasama dengan baik antara pengurus dengan pengelola maupun dengan anggotanya agar para anggotanya merasa aman dalam melakukan transaksi secara kredit di koperasi tersebut. Dengan adanya rasa aman para anggota koperasi maka akan menimbulkan minat anggota yang lain dan juga masyarakat umumnya untuk bertransaksi. Dengan demikian akan berakibat pula pada besarnya keuntungan yang didapat oleh koperasi dan bagi para anggotanya akan berpengaruh dalam besaran sisa hasil usaha yang didapat **(Sigit Suyantoro : 2012 : 2)**.

Menurut Ibu Nina Indriyani sebagai salah satu staf dibagian PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi, masalah yang terjadi di PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yaitu terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi lebih mahal dari kompetitor lain. Selain itu masalah yang masih sering terjadi yaitu stock barang yang tersedia di toko baik primer maupun sekunder masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat, dimana dari kedua fenomena tersebut mengakibatkan penjualan pada koperasi menurun.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dikemukakan tersebut maka penulis tertarik meninjau lebih lanjut mengenai sistem penjualan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul : **"Tinjauan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi"**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi lebih mahal dari kompetitor lain.
2. *Stock* barang yang yang tersedia di toko, baik primer maupun sekunder masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang pemilihan judul penulis mengidentifikasikan permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan sistem penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi?
2. Apa saja masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi?
3. Bagaimana penyelesaian masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Tujuan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai sistem penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan memperoleh data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kajian yang penulis

bahas yaitu sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.
2. Untuk mengetahui masalah atau kendala yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.
3. Untuk mengetahui bagaimana penyelesaian masalah atau kendala yang terjadi dalam sistem informasi akuntasi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di antaranya:

1. **Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**
   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara teori-teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

2. **Bagi Peneliti Lain**
   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

3. **Bagi Penulis**
   Berguna untuk menambah serta memperkarya wawasan pengetahuan baik dalam segi teori dan praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan dan permasalahan yang ada.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. **Bagi Perusahaan**
   Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan sehingga nantinya sistem informasi ini dapat membantu kegiatan perusahaan dalam proses melakukan pengo
   lahan data penjualan menjadi lebih cepat, akurat, tepat waktu, dan efisien.

2. **Bagi Pegawai**
   Membantu menyelesaikan permaslahan yang ada di PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi, sehingga nantinya dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja para pegawai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut **Azhar Susanto (2013 : 22)** Sistem adalah:

"Kumpulan atau *group* dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Menurut **James A Hall** yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary **(2011:6)** Sistem adalah :

"Dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama".

Sedangkan menurut **Jerry Fitzgrald, et,al** yang dikutip oleh **Lilis Puspitawati** dan **Sri Dewi Anggadini (2011 : 1)**:

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pengertian sistem adalah seperangkat elemen-elemen yang saling terhubung dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Menurut **Azhar Susanto (2013 : 22)** Sistem adalah:

"Kumpulan atau *group* dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Sedangkan Menurut **Yakub (2012:1)** Sistem adalah:

"Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pengertian sistem adalah seperangkat elemen-elemen yang saling terhubung dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama.

2.1.2.2 Karakteristik Sistem

Menurut Mustakini (2009:54) suatu sistem mempunyai karaktersistik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran atau tujuan.

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*components*).
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (boundary).
3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (environment).
4. Suatu sistem mempunyai penghubung (interface).

.

2.1.2.3 Pengertian Informasi

Menurut **Azhar Susanto (2013 : 38)** informasi :

"Informasi adalah merupakan hasil dari pengolahan *data* , akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan *data* yang tidak memberikan

makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan iformasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu, informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat".

Sedangkan menurut **Mc Leod** yang dikutip oleh **Azhar Susanto (2013 : 38)**:
"mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri:

1. **Akurat** artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. **Tepat waktu** artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. **Relevan** artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. **Lengkap** artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada *data* fakturnya".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan pengolahan suatu data yang memberika arti dan manfaat dalam pengambilam keputusan yang tepat.

2.1.2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Azhar Susanto (2013 : 52)** Sistem Informasi adalah:
"Kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna."

Sedangkan menurut **Rut Laudon** yang dikutip oleh **Azhar Susanto (2013 : 52)** sistem informasi adalah:
"Komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan , memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan."

2.1.2.5 Pengertian Akuntansi

Menurut **Soemarso S.R (2009:5)** Akuntansi adalah :
"Sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut"

Menurut **Rudianto (2012 : 4)** Akuntansi adalah :

"Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengeni aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan".

Sedangkan menurut ***American Accounting Association*** **(AAA) (1996)**, **Wilkinson (2000)**, **Warren dan Fess (1996)** yang dikutip oleh **Azhar Susanto (2013 : 52)**:

"Mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas atau operasi atau peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis dalam proses mencatat dan mengolah data transaksi berupa informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut **Azhar Susanto (2013 : 8)** Sistem Informasi Akuntansi adalah:
"Kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan".

Menurut **Barry E. Cushing** yang dikutip oleh **Zaki Baridwan (2013:3)** Sistem Informasi Akuntansi adalah:

"Suatu set sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keungan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi".

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penilitian adalah menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan yaitu objek peneltian yang akan diteliti. Dimna objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut **Husein Umar (2013:18)** objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut **Sugiyono (2013:20)** objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Objek penilitian tugas akhir ini dilakukan oleh penulis pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang beralamat di jalan Gatot Subroto Cimahi.

Yang menjadi objek utama pada penilitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

Menurut **Sugiyono (2013:23)**:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan Menurut **Yvonne Agustine** dan **Robert Kristaung (2013:5)** metode penelitian adalah:

“Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) .

Menurut **Guritno** dan **Rahardja Sudaryono (2011:5):**

“ Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya”.

Metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitiaan berlangsung untuk di analisa dan dibuat kesimpulan.

Menurut **Husein Umar (2013:22)** metode deskriptif adalah :

“Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat pula dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif.

Metode penelitian ini digunakan penulis untuk menggambarkan atau menjelaskan sistem informasi akuntansi penjualan pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenernya.

Menurut **Guritno (2011:6)** metode pengumpulan data ialah:

“Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya.”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan
   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relavan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.
2. Studi Lapangan
   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :
   a. Observasi
      Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.
   b. Wawancara
      Suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.
   c. Dokumentasi
      Mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaan secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder :

Menurut **Djam’an Satori** dan **Aan Komariah (2011:5)** data primer yaitu:

“Data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.

Sedangkan Menurut **Yvonne Agustine** dan **Robert Kristaung (2013:25)** data sekunder adalah :

“Merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain”.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer karena data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Kantor Pertanahan Kota Bandung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Menurut **Husein Umar (2013:22)** metode deskriptif adalah :

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Pada analisis deskriptif ini penulis akan menjelaskan sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dhramagati Pusdikbekang Cimahi.

4.1.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOPAD Pusdikbekang Cimahi menggunakan sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit :

1. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai

a. **Prosedur Penjualan Tunai untuk Barang-barang Primer dan Sekunder**

Penjualan barang yang terjadi di koperasi ini merupakan sebuah usaha penjualan barang secara umum layaknya pada tempat-tempat penjualan atau tempat perbelanjaan barang pada umumnya hanya di koperasi ini mengutamakan kepentingan anggota koperasi yang terdaftar pada catatan koperasi. Koperasi ini terbuka bagi siapapun baik untuk anggota maupun untuk masyarakat umum. Persyaratan pengajuan pembelian barang tidak begitu rumit seperti penjualan barang secara kredit, anggota atau masyarakat umum yang ingin membeli barang hanya datang ke koperasi dan melakukan pembelian secara langsung atas barang yang diinginkan. Di koperasi ini anggota atau masyarakat umum bebas memilih barang apa yang hendak mereka beli setelah itu anggota tersebut harus menyerahkan barang tersebut ke kasir, selanjutnya kasir membuat faktur penjualan tunai, setelah itu konsumen membayar secara tunai kepada kasir, setelah faktur penjualan tunai di print mengunakan *cash register* kasir menyerahkan barang kepada konsumen sekaligus memberikan faktur kepada konsumen dan salinan faktur penjulam tunai diarsipkan untuk bukti kas sore hari untuk kebutuhan pembuatan laoporan penjualan harian.

2. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit

a. **Prosedur Penjualan Kredit**

Prosedur penjualan kredit yang terdapat pada Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi terbagi dua yaitu prosedur untuk barang kebutuhan primer dan barang sekunder.

b. **Prosedur Penjualan Kredit untuk Barang-barang Primer**

Prosedur penjualan kredit untuk barang-barang kebutuhan primer adalah anggota tersebut harus datang ke koperasi lalu mengambil barang yang terdapat pada etalase lalu menyerahkan barang tersebut ke kasir, lalu kasir mencatat dan pada setiap akhir bulan diberikan laporan belanja bulanan anggota kepada *payroll* Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi untuk selanjutnya dilakukan pemotongan gaji.

c. **Prosedur Penjualan Kredit untuk Barang Sekunder**

1. Anggota mengajukan kredit ke bagian penjualan kredit dengan melampirkan surat permintaan kredit
2. Berdasarkan permohonan kredit bagian penjualan mengecek besarnya piutang anggota yang belum terlunasi sebelumnya, apabila piutang anggota tidak disetujui maka permintaan kredit tersebut akan ditolak dan diarsipkan di bagian penjulan dan apabila

permohonan tersebut disetujui maka bagian penjualan akan mengeluarkan faktur penjualan rangkap tiga.

a. Salinan I, Faktur penjualan diberikan kepada anggota sebagai tanda bukti terjadinya penjualan
b. Salinan II, diarsipkan dibagian penjualan
c. Salinan III, diberikan ke bagian gudang

3. Berdasarkan salinan faktur penjualan dari bagian penjualan, bagian gudang akan mengeluarkan surat pengeluaran barang rangkap tiga
   a. Salinan I, diberikan kepada anggota
   b. Salinan II, diarsipkan dibagian gudang
   c. Salinan III, diberikan kepada bagian akuntansi keuangan koperasi, kemudian barang beserta pengeluaran barang (SPB) diberikan kepada anggota
4. Berdasarkan surat pengeluaran barang (SPB) yang diterima dari bagian gudang, bagian akuntansi koperasi akan melakukan pencatatan atau penjurnalan.

   Dr : Piutang Anggota xxx
   Cr : Penjualan Kredit xxx

   Kemudian dimasukan kedalam kartu piutang anggota. Untuk penagihan kepada anggota dibuat data pemotongan gaji, yang akan dilampirkan kepada bagian penggajian (*payroll*) Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi, bagian akuntansi koperasi akan membuat daftar potongan perorangan (DPP) rangkap tiga.
   a. Rangkap I, diberikan kepada bagian penggajian Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi
   b. Rangkap II, diarsipkan pada bagian akuntansi keuangan
   c. Rangkap III, diberikan kepada anggota
5. Berdasarkan daftar potongan perorangan atau kredit anggota tersebut makan dibuatlah surat potonga gaji rangkap dua.
   a. Rangkap I, diberikan kepada anggota
   b. Rangkap II, diarsipkan pada bagian penggajian Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

   Kemudian dilakukan proses pemotngan gaji dan pembayaran gaji beserta kuitansi rangkap dua sebagai bukti pemotongan gaji :
   a. Rangkap I, kepada bagian keuangan akuntansi koperasi
   b. Rangkap II, diarsipkan dibagian penggajian Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.
6. Berdasarkan kwitansi sebagai bukti penerimaan uang kemudian dilakukan pencatatan jurnal oleh bagian akuntansi koperasi.

   Dr : Kas xxx
   Cr : Piutang Anggota xxx

d. **Pencatatan Transaksi Penjualan Kredit**

1. Buku Jurnal Penjualan

   Buku ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan berasal dari faktur penjualan kredit. Buku ini ditutup setiap bulan dan dijadikan data untuk dimasukan atau diposting ke dalam buku besar.
2. Buku Besar

   Buku ini digunakan untuk mencatat transaksi yang berasal dari buku jurnal penjualan.
3. Katu Barang

   Kartu ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui transaksi persediaan barang yang dimiliki.
4. Buku Kas

Buku ini dipergunakan untuk mencatat semua pembayaran yang bersifat kredit maupun tunai.

e. **Bentuk Laporan Penjualan Kredit**
Laporan yang dihasilkan oleh Primkop Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang berhubungan dengan penjualan kredit yaitu laporan yang berupa daftar potongan utang anggota dan daftar persediaan barang.

4.1.2 Analisis Masalah yang Terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh instansi, dikarenakan adanya masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yaitu :

1. Terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang dijual lebih mahal dari kompetitor lain yang disebabkan karena ada beberapa barang dikoperasi tidak dibeli melalui distributor sehingga mendapatkan nilai beli yang lebih mahal.
2. *Stock* barang yang tersedia di toko, baik primer maupun sekunder masih masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat karena tidak membuat data *stock* barang primer maupun sekunder
3.

4.1.3 Analisis Penyelesaian Masalah yang Terjadi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Adapun penyelesaian masalah yang dilakukan oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sebagai berikut :

1. PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi seharusnya melakukan pembelian barang secara langsung kepada distributor dengan harga beli yang lebih murah sehingga harga jual kepada konsumenpun sesuai dengan harga jual kompetitor lain bahkan bisa menjual lebih murah yang memberikan dampak anggota atau konsumen tidak membeli barang kebutuhan primer kepada kompetitor lain.
2. Membuat data *stock* barang primer maupun sekunder sehingga mempermudah mengawasi posisi *stock* barang yang kurang untuk segera dilakukan pemesanan atau pembelian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi menggunakan sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdik Bekang Cimahi adalah sebagai berikut :

a. Anggota atau masyarakat umum bebas memilih barang ang hendak di beli, kemudian barang yang akan di beli diserahkan ke kasir. Kasir akan mengisi atau membuat faktur penjualan tunai.

b. Kasir akan menerima kas dari anggota atau konsumen. Selanjutnya kasir akan mengeprint faktur penjualan tunai menggunakan *cash register*.
c. Menghasilkan faktur penjualan tunai.
d. Kasir akan melakukan penyerahan barang kepada konsumen sekaligus memberikan faktur penjualan tunai tersebut sebagai tanda bukti transaksi penjualan.
e. Salinan faktur penjualan diarsipkan untuk pencatatan kas.

Sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi terdiri dari dokumen yang terkait kegiatan penjualan dan fungsi setiap bagian terkait sebagai penggerak kegiatan penjualan barang di instansi, yang mana arus alir dokumen tersebut dibuat didalam pokok prosedur yang berlaku.

Menurut **Mulyadi (2013:469)** adapun prosedur atas transaksi penjualan tunai sebagai berikut :

a. Prosedur Order Penjualan
   Dalam proses order penjualan, bagian *order* penjualan berperan dalam menerima *order* dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar yang akan didistribusikan masing-masing satu kepada pembeli sebagai bukti pembayaran ke bagian kassa, dikirimkan ke bagian gudang dan untuk bagian *order* penjualan sendiri sebagai arsip dokumentasi yang akan disimpan menurut nomor urut faktur.
b. Prosedur Penerimaan Kas
   Penerimaan kas dilakukan oleh bagian kassa bersamaan setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian *order* penjualan tunai dari pembeli sekaligus mengoperasikan mesin *cash register* sehingga menghasilkan bukti *cash register* yang akan ditempelkan pada faktur yang telah dibubuhkan cap lunas dan diserahkan kembali kepada pembeli untuk kepentingan pengambilan barang ke bagian pengiriman barang.
c. Prosedur Penyerahan Barang
   Proses penyiapan barang ditangani oleh bagian gudang setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan sesuai dengan kuantitas yang sebenernya sekaligus pencatatannya kedalam kartu gudang yang akan diserahkan ke bagian pengiriman.
d. Prosedur Pencatatan Kas
   Pencatatan kas ditangani oleh departemen akuntansi dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas setelah menerima faktur penjualan tunai yang dilampiri oleh pita register kas dari bagian pengiriman barang.

Dari pembahasan yang telah diteliti oleh penulis tentang sistem informasi akuntansi penjualan di PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdik Bekang Cimahi adalah sebagai berikut :

a. Anggota mengajukan kredit ke bagian penjualan kredit dengan melampirkan surat permintaan kredit
b. Berdasarkan permohonan kredit bagian penjualan mengecek besarnya piutang anggota yang belum terlunasi sebelumnya, apabila piutang anggota tidak disetujui maka permintaan kredit tersebut akan ditolak dan apabila permohonan tersebut disetujui maka bagian penjualan akan mengeluarkan faktur penjualan
c. Berdasarkan salinan faktur penjualan dari bagian penjualan, bagian gudang akan mengeluarkan surat pengeluaran barang rangkap tiga
d. Berdasarkan surat pengeluaran barang yang diterima dari bagian gudang, bagian akuntansi koperasi akan melakukan pencatatan atau penjurnalan.
e. Berdasarkan daftar potongan perorangan atau kredit anggota tersebut makan dibuatlah surat potongan gaji rangkap dua.

f. Berdasarkan kwitansi sebagai bukti penerimaan uang kemudia dilakukan pencatatan jurnal oleh bagian akuntansi koperasi.

Sistem informasi akuntansi penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi terdiri dari dokumen yang terkait kegiatan penjualan dan fungsi setiap bagian terkait sebagai penggerak kegiatan penjualan barang di instansi, yang mana arus alir dokumen tersebut dibuat didalam pokok prosedur yang berlaku.

Menurut **Mulyadi (2013:204)** adapun prosedur yang terkait dalam penjualan kredit adalah sebagai berikut :

a. Proses Penjualan
   Proses penjualan diawali dari adanya pesanan dari pelanggan yang menyatakan jenis dan kuantitas barang yang ditujukan kepada departemen penjualan dalam bentuk surat, telepon langsung oleh pelanggan kepada bagian bagian penjualan dan kemudian akan membuat *sales order* untuk didistribusikan ke departemen lain yang berkaitan dengan masalah penjualan.
b. Proses Kredit
   Fungsi dari departemen kredit meliputi penyetujuan dan otorisasi atas transaksi yang mencakup verifikasi atas kelayakan kredit dapat diberikan kepada pelanggan. Selain itu, departemen kredit juga berperan dalam menyetujui adanya retur dan potongan penjualan serta adanya penyesuaian atas rekening pelanggan. Salinan dari persetujuan kredit atas penjualan akan dikelola dan disimpan dalam *file* pesanan pelanggan sampai berakhirnya transaksi.
c. Proses Penagihan
   Menurut **George H. Bodnar** dan **William S. Hopwood** yang di kutip oleh **Mulyadi (2013:210)** Faktur, memo kredit dan penyesuaian faktur lainnya yang diterima pada saat persetujuan kredit oleh departemen penagihan sebagai tanda terima dari dokumen pengiriman atas pengeluaran barang akan dikelola ke piutang dagang untuk diposting ke rekening pelanggan
d. Proses Pengeluaran Barang dari Gudang
   Salinan surat penjualan barang yang berasal dari departemen penjualan atas adanya pesanan penjualan yang dikelola kemudian oleh bagian gudang mengisyaratkan kepada bagian gudang untuk mempersiapkan barang yang diinginkan oleh pelanggan sesuai dengan pesanan dan mengeluarkan barang yang dimaksud. Setelah petugas menulis inisial pada salinan surat pengeluaran barang yang mengindikasikan bahwa pesanan sudah lengkap dan benar, satu salinan surat pengeluaran barang akan dikirimkan ke departemen pengiriman dan salinan lainnya akan disimpan di gudang sebagai catatan transaksi.
e. Proses Pengiriman Barang
   Pengiriman barang akan dilakukan oleh departemen pengiriman setelah departemen pemgiriman menerima surat pengiriman barang dari departemen persediaan (bagian gudang). Dokumentasi atas adanya pengiriman barang akan disiapkan oleh departemen pengiriman sebuah *bill of loading* yaitu pertukaran dokumentasi antara pengirim dan pengangkut.
f. Proses *Update* Persediaan
   Dalam hal pemutakhiran data persediaan barang dilakukan berdasarkan atas dokumen pengeluaran barang dari departemen pngiriman yang akan dilakukan oleh bagian akuntansi yang akan memperbaharui catatan akun buku besar pembantu persediaan, dan setelah proses pembukuan selesai dilakukan dokumen pengeluaran barang akan disimpan.
g. Proses Piutang Dagang
   Bagian yang berperan atas pencatatan piutang dagang oleh pelanggan dilakukan oleh departemen akuntansi bagian piutang dagang dengan cara membukukan salinan buku

besar pesanan penjualan ke buku besar pembantu piutang dagang dan setelah proses pembukuan selesai dilakukan staff piutang dagang akan menyimpan salinan buku besar yang akan merangkum setiap saldo akun menjadi satu dan mengirimkannya ke buku besar umum (*general ledger*).

h. Proses Pencatatan Buku Besar Umum (*General Ledger*)
Pengendalian persediaan dan ikhtisar setiap akun yang berasal dari piutang dagang akan terlaksana pada saat penutupan periode pemrosesan setelah departemen buku besar umum telah menerima *voucher* jurnal dari departemen penagihan.

Dari pembahasan yang telah diteliti oleh penulis tentang sistem informasi akuntansi penjualan di PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi.

4.2.2 Masalah yang Terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Masalah merupakan suatu penghambat bagi perusahaan untuk melakukan kegiatannya oleh karena itu perusahaan harus memikirkan setiap resiko yang dihadapi untuk setiap kegiatannya terutama kegiatan penjualan yang merupakan suatau kegiatan yang apabila tidak dijalankan dengan benar akan berakibat buruk bagi perusahaan karena setiap persediaan yang terjual merupakan suatau pengendalian perusahaan untuk tetap memperoleh laba. Seperti di PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi, sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan dapat berjalan dengan baik karena kegiatan yang diterapkan dan dipergunakan oleh setiap bagian yang terkait sudah dijalankan dengan baik seperti sistem yang saat ini dijalankan instansi merupakan salah satu usaha untuk mempertahankan kegiatan penjualan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu instansi dalam memperoleh keuntungan.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yaitu :

1. Terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang dijual lebih mahal dari kompetitor lain sehingga banyak konsumen yang membeli barang kebutuhan primer kepada kompetitor lain yang otomoatis mengurangi nilai penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

2. *Stock* barang yang yang tersedia di toko, baik primer maupun sekunder masih masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat sehingga konsumen kurang berminat atau tidak tertarik untuk berbelanja pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang otomatis juga mempengaruhi niali penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

Menurut Wulan Widyaningsih masalah yang Terjadi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan :

Prsespsi masyarakat atau calon konsumen/pembeli terhadap produk yang dipasarkan. Produk yang dijual atau yang ditawarkan kepada konsumen juga harus berkualitas dan sesuai dengan harga penjualan yang ditawarkan. Tentunya perusahaan harus bisa mendapat respon dan tanggapan yang positif dari masyarakat mengenai produk yang dijualnya **(Wulan Widyaningsih : 2013)**.

Adapun Menurut Ade Satriyo (2014) **:**

kondisi dan kemampuan penjual transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Penjulan harus memahami beberapa masalah yang penting yang sangat berkaitan, yakni:

a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
b. Harga produk .
c. Syarat penjualan seperti: pembayaran, penghantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya **(Ade Satriyo : 2014).**

Sehingga dapat dikataan Permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang terjadi pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah sesuai dengan teori yaitu masalah dalam harga penjualan yang tidak wajar artinya harga jual yang lebih mahal dibandingkan dengan kompetitor lain, selain itu kurang beragamnya produk yang dijual baik barang primer maupun sekunder pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

Namun dengan demikian kendala yang dihadapi instansi setiap harinya dapat diatasi dengan baik walau itu menjadi sesuatu yang kurang baik bagi suatu pengendalian instansi namun setiap bagian yang terkait dapat memakluminya dan instansi dapat terus memaksimalkan setiap kegiatannya yang tidak keluar dari aturan yang telah disepakati bersama.

4.2.3 Penyelesaian Masalah yang Terjadi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi

Setiap instansi dalam melakukan setiap kegiatannya biasanya mengalami masalah, namun masalah tersebut dapat diupayakan dan memperlihatkan standar operasional instansi yang tidak merubah setiap pokok-pokok prosedur yang telah ada dan tidak jauh melampaui setiap aturan yang dapat mempengaruhi suatu pengendalian instansi.

Adapun penyelesaian masalah yang dilakukan oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sebagai berikut :

1. PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi seharusnya melakukan pembelian barang secara langsung kepada distributor dengan harga beli yang lebih murah sehingga harga jual kepada konsumenpun sesuai dengan harga jual kompetitor lain bahkan bisa menjual lebih murah yang memberikan dampak anggota atau konsumen tidak membeli barang kebutuhan primer kepada kompetitor lain.

2. Membuat data *stock* barang primer maupun sekunder sehingga mempermudah mengawasi posisi *stock* barang yang kurang untuk segera dilakukan pemesanan atau pembelian serta membeli beraneka ragam barang baik primer maupun sekunder agar konsumen lebih berminat atau tertarik berbelanja pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

Menurut Kiki penyelesaian masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

Dalam pelaksanaan koperasi tentunya memerlukan manajemen, baik dari bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Karena hal ini sangat berfungsi dalam pengambilan keputusan tetapi tidak melupakan partisipasi dari anggota **(Kiki : 2011)**.

Adapun menurut Yudha penyelesaian masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

Diperlukannya suatu manajemen dalam pelaksanaan koperasi, baik dari bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan. Manajemen

koperasi sangat berfungsi dalam pengambilan keputusan yang tetap tak terlepas dari partisipasi anggota. Apabila seluruh kegiatan koperasi berjalan teratur dan telah adanya pembagian tugas yang baik dan benar maka dasar manajemen koperasi sudah berjalan baik, tinggal melanjutkannya hingga pengambilan keputusan yang tepat dalam mempertahankan dan membangun koperasi **(Kiki : 2011)**.

Sehingga dapat dikatakan penyelesaian masalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualam yang terjadi pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah sesuai dengan teori yaitu dimana semua penyelesaian yang telah dilakukan oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi kembali kepada pihak manajemen koperasi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mengambil keputusan dengan tidak lupa menyertakan partisipasi dari anggota, karena dengan begitu kegiatan koperasi akan berjalan teratur karena telah adanya pembagian tugas yang baik dan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Primer Koperasi Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi menggunakan sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yaitu secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sedangkan sistem informasi penjualan kredit pembayarannya tidak diterima sekligus (dilakukan secara berangsuran).
2. Masalah yang terjadi pada Primkop Kartika Dharmagati Pusdik Bekang Cimahi yaitu Terdapat beberapa harga barang kebutuhan primer pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang lebih mahal dari kompetitor lain yang disebabkan karena ada beberapa barang dikoperasi tidak dibeli melalui distributor sehingga mendapatkan nilai beli yang lebih mahal. Masalah yang kedua adalah *Stock* barang yang tersedia di toko, baik primer maupun sekunder masih masih terbatas jumlahnya serta kurang beragam, bahkan ada beberapa barang yang menjadi kebutuhan anggota sama sekali tidak tersedia ataupun habis karena pemesanan maupun pengiriman barang dari agen terlambat karena tidak membuat data *stock* barang primer maupun sekunder.
3. Penyelesaian masalah yang telah dilakukan oleh PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi untuk masalah pertama yaitu seharusnya melakukan pembelian barang secara langsung kepada distributor dengan harga beli yang lebih murah sehingga harga jual kepada konsumenpun sesuai dengan harga jual kompetitor lain bahkan bisa menjual lebih murah yang memberikan dampak anggota atau konsumen tidak membeli barang kebutuhan primer kepada kompetitor lain. Kemudian penyelesaian untuk masalah yang kedua yaitu membuat data *stock* barang primer mauun sekunder sehingga mempermudah untuk mengawasi posisi *stock* barang yang kurang agar dapat segera dilakukan pemesanan atau pembelian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis, mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi yang diantaranya:

1. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan sebaiknya anggota bagian kasir harus lebih memahami mengenai sistem yang sedang berjalan pada koperasi tersebut, pihak koperasi juga sebaiknya mengadakan pelatihan bagi anggota koperasi khususnya bagian kasir mengenai aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan di koperasi tersebut.
2. Seharusnya PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi selain membeli barang langsung melalui distributor,koperasi tidak mengambil keuntungan melebihi harga jual pada kompetitor lain, sebisa mungkin koperasi melakukan penjualan dengan mengambil

keuntungan dibawah kompetitor lain yang otomatis sistem penjualan pada koperasi akan berjalan dengan lebih baik lagi karena banyaknya minat anggota dan konsumen untuk berbelanja pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi.

3. Sebaiknya PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi lebih banyak menyediakan stock barang digudang agar jika pengiriman dari distributor terlambat stock barang sudah tersedia di gudang sehingga penjualan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A Hall, James. 2011. "*Accounting Information System*", Edisi ke 4, Salemba Empat. Jakarta.

Agus Mulyanto. 2009. "*Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*", Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Supriyanto,Ali Muhson

Agustine Yvonne. 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*", Dian Rakyat. Jakarta.

Azhar Susanto. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*", Lingga Jaya. Bandung.

Bernhard Limbong. 2010. "*Pengusaha Koperasi*" , Margaretha Pustaka. Jakarta.

Djam'an Satori. Aan Komariah. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" , Alfabeta. Bandung.

Hartono.Mustakini.Jogiyanto. 2009. "*Sistem Informasi Teknologi*", Andi Offset. Yogyakarta.

Husein Umar. 2013. "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Rajawali. Jakarta.

Lilis Puspitawati. Sri Dewi Anggadini. Cetakan Pertama. 2011. "*Sistem Informasi Akuntansi*", Graha Ilmu. Yogyakarta.

Mimin Nur Aisyah,Hartatik Fitria R. 2009. "*EKONOMI Untuk SMA dan MA Kelas XI*" Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Mulyadi. 2013. "*Sistem Akuntansi*", Salemba Empat. Jakarta.

Soemarso.S.R. 2009. "*Akuntansi Suatu Pengantar*", Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", Alfabeta. Bandung.

Supriyanto,Ali Muhson. 2009. "*EKONOMI Untuk SMA dan MA Kelas X*" Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Suryo Guritno dan Rahardja Sudaryono. 2011. "*Theory And Application of IT Research // Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*". Andi.Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Yakub. 2012. "*Pengantar Sistem Informasi*", Graha Ilmu. Yogyakarta.

Zaki Baridwan. 2013. "*Sistem Informasi Akuntansi*", BPEE UGM. Yogyakarta.

Sumber Dari Internet :

Masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan, diakses pada tanggal 20 juni 2014 dari :

http://wulanwdy.blogspot.com/2013/12/masalah-penjualan.html

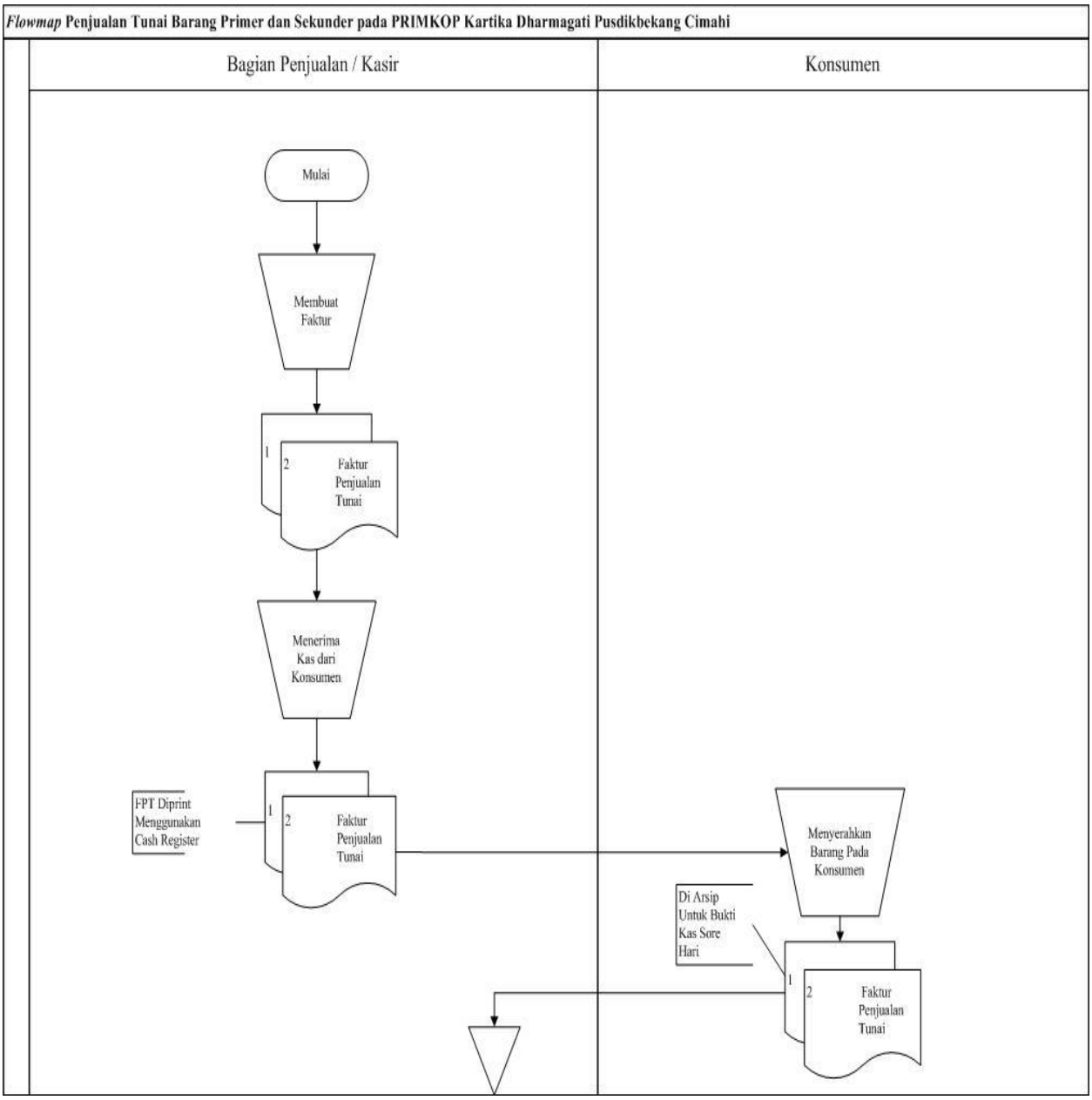
http://adesatriyo.blogspot.com/2013/12/maslah-penjualan-penjualan-adalah.html

Penyelesaian masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan, diakses pada tanggal 20 juni 2014 dari :

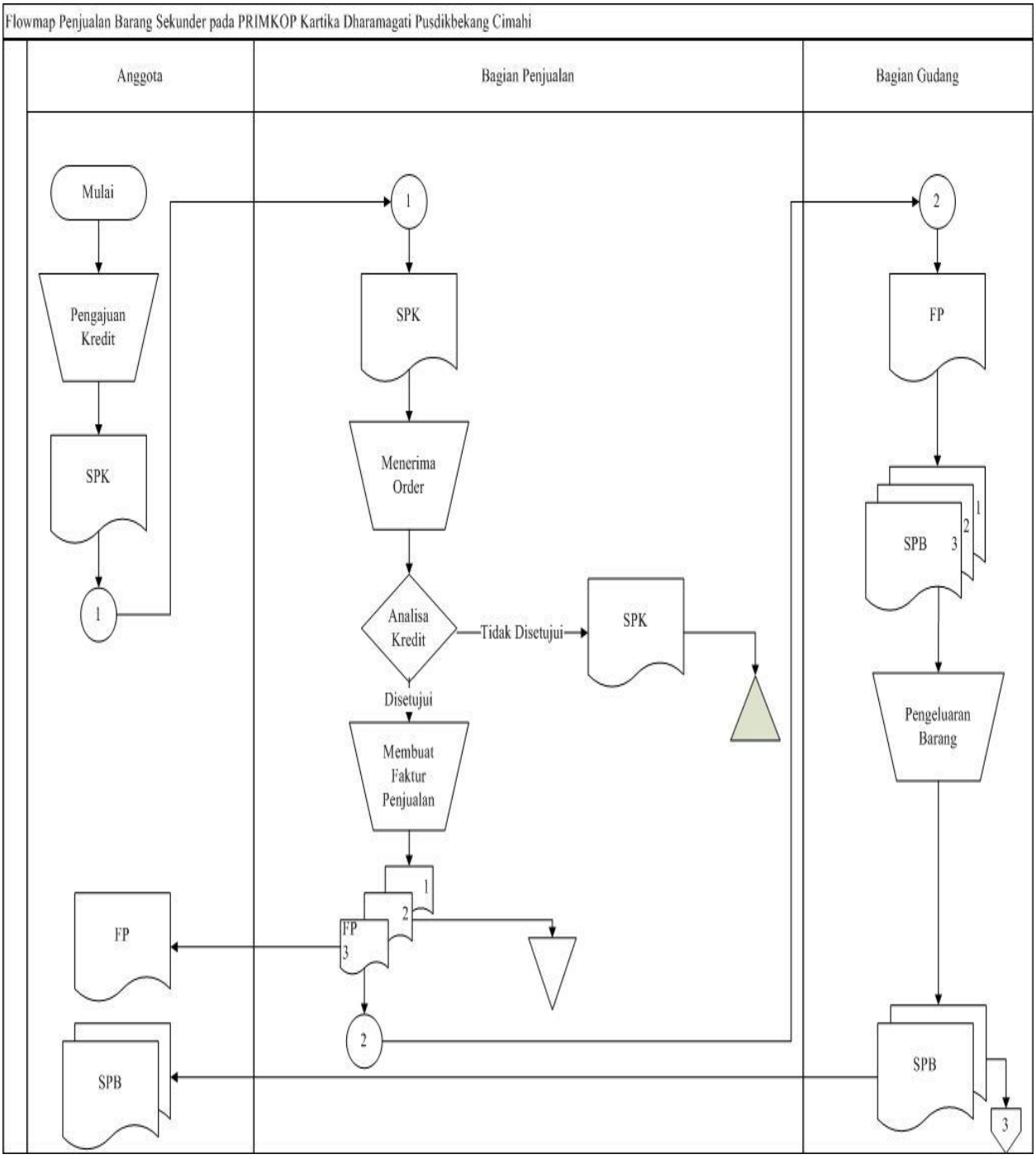
http://kikizone.wordpress.com/2011/10/25/faktor-penghambat-perkembangan-koperasi/

http://pencatbenus.blogspot.com/2011/11/permasalahan-koperasi-dan-solusinya.html

LAMPIRAN



Flowmap Penjualan Tunai pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdik Bekang Cimahi.



Flowmap Penjualan Kredit Barang Sekunder pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdik Bekang Cimahi.

Flowmap Penjualan Barang Sekunder pada PRIMKOP Kartika Dharmagati Pusdikbekang Cimahi (Lanjutan)

